



## **Upaya Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah pada Murid Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah**

Sitti Hermayanti Kaif<sup>1\*</sup>, Fajrianti<sup>2</sup>, Haswan<sup>3</sup>, Iqram Satar<sup>4</sup>, Siti Nur Haliza<sup>5</sup>

<sup>1,2,4,5</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universita Muslim Buton, Indonesia.

<sup>3</sup>Pendidikan Biologi, Universita Muslim Buton, Indonesia

\*Corresponding author: [yantikaif4@gmail.com](mailto:yantikaif4@gmail.com)

### **Info Artikel**

Direvisi 20 Oktober 2025  
Revisi diterima 18 November  
2025

### **Abstrak**

Sholat berfungsi sebagai benteng untuk menjaga manusia khususnya umat islam dari perbuatan keji dan maksiat. Shalat berjamaah adalah shalat bersama yang dilakukan oleh sedikitnya dua orang atau lebih dengan seorang imam dan seorang makmum. Banyak sekali manfaat shalat berjamaah, diantaranya mendapatkan pahala dua puluh tujuh derajat dibandingkan dengan shalat sendirian. Shalat berjamaah dapat melindungi seorang muslim dari melalaikan, melalaikan atau melupakan shalat dan mencegahnya dari shalat di akhir waktu. Hukum shalat berjamaah adalah Sunnah muakad yang merupakan Sunnah yang sangat dianjurkan bagi umat Islam, dan sebagian ulama mengatakan bahwa hukum shalat berjamaah ialah fardhu kifayah. Kegiatan PKM ini bertujuan sebagai upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan Shalat berjamaah pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah. Kegiatan dilakukan mulai dari kegiatan sosialisai, implementasi bahan ajar (praktikum tata cara shalat), dan Evaluasi. Pelaksanaan kegiatan memberikan dampak positif kepada mitra hal ini ditandai dengan adanya peningkatan kedisiplinan dalam melaksanakan shalat berjamaah. Mitra (siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikma) telah mampu melaksanakan shalat secara mandiri, dan melaksanakan shalat berjamaah yakni shalat dhuha, dan hafalan surah-surah pendek siswa semakin meningkat dengan bertambahnya jumlah hafalan surah. Hasil positif juga tampak pada kegiatan yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikma dimana 83% (15 siswa) telah disiplin untuk melaksanakan sholat berjamaah, jumlah hafalan surah-surah pendek semakin bertambah, dan telah rutin untuk melaksanakan sholat Dhuha dan yasinan rutin pada hari jumat dan 17% sisanya (3 siswa) sudah memiliki pemahaman yang cukup baik. Hasil praktikum yang dilaksanakan oleh siswa secara mandiri juga menyatakan bahwa mereka sudah dapat

---

melaksanakan berwudhu, melaksanakan shalat dan surah-surah pendek yang dengan baik.

Keywords: Kedisiplinan; Praktikum Solat; Shalat Berjamaah.

*This is an open-access article under the [CC BY](#) license*



---

How to cite: Kaif, S. H., Fajrianti, Haswan, Satar, I., Haliza, S. N. (2025) Upaya Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah pada Murid Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 4(4), 375-383, doi: <https://doi.org/10.56855/income.v4i4.1766>

---

## 1. Pendahuluan

### 1.1 Analisis Situasi

Shalat berfungsi sebagai benteng untuk menjaga manusia khususnya umat Islam dari perbuatan keji dan maksiat. Yusrie et al., (2021) mengatakan bahwa shalat berfungsi untuk menyadarkan manusia agar manusia senantiasa sadar bahwa dirinya adalah hamba Allah yang harus mengabdikan kepada Allah. Oleh karena shalat mempunyai kedudukan yang sangat penting bagi agama Islam sebagai barometer terhadap tegak atau runtuhnya. Hal ini senada dengan pendapat Karjanto, (2016) shalat ialah dasar yang dijadikan tolok ukur kualitas keimanan dalam diri seseorang. Maka dari itu mempelajari shalat sejak dini sangatlah penting, dipahami dan diamalkan sebaik mungkin dan benar, agar manfaatnya dapat dinikmati dan dirasakan dengan sungguh-sungguh bagi kehidupan seseorang. Shalat dalam hal ini diposisikan bukan hanya sebagai ritual, akan tetapi sebagai regulasi emosi merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan sosial dan emosional individu, terutama pada anak-anak dan remaja. Proses ini merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengatur emosi-emosi yang timbul dalam diri mereka, serta dampaknya terhadap interaksi sosial dan kesejahteraan psikologis (Fitriyah et al., 2024).

Menurut Azis & Abnisa, (2024) disiplin dalam beribadah (Shalat) sangat diperlukan bagi kehidupan manusia (individu) dan perintah Allah SWT selalu mendorong manusia untuk disiplin dalam segala situasi. Menurut Rustyawati et al., (2024) penanaman disiplin pada anak merupakan proses untuk melatih dan mendidik perilaku anak untuk memiliki kesadaran mematuhi peraturan yang berlaku. Oleh karena itu disiplin sangat penting untuk keberhasilan setiap kegiatan yang didasarkan pada disiplin sehingga menjadi karakter yang melekat pada diri seseorang untuk selalu disiplin shalat berjamaah. Sedangkan menurut Hanafiah & Sukandar, (2021) disiplin ialah salah satu sifat terpuji yang harus dimiliki oleh setiap manusia, karena dengan disiplin manusia akan selalu bisa mengendalikan dan mengontrol apa yang akan dilaksanakannya, dan dengan disiplin yang kokoh akan memancing datangnya rasa tanggung jawab yang tinggi dari diri manusia dalam setiap melaksanakan tugas atau tanggung jawab kehidupannya. Senada dengan pendapat Lase & Halawa, (2025) bahwa hubungan sosioemosional merupakan keterampilan berinteraksi, beradaptasi dengan lingkungan sekitar,

memahami perasaan, mengatur emosi mereka sendiri, dan membangun hubungan yang sehat dengan orang lain dalam kondisi apapun dan dimanapun sehingga individu dapat mengembangkan pengetahuan, kesadaran, pemahaman dan pengendalian diri, sikap disiplin dalam menjalankan shalat sebagai kewajibannya.

Shalat berjamaah adalah shalat bersama yang dilakukan oleh sedikitnya dua orang atau lebih dengan seorang imam dan seorang makmum. Banyak sekali manfaat shalat berjamaah, di antaranya mendapatkan pahala dua puluh tujuh derajat dibandingkan dengan shalat sendirian. Shalat berjamaah dapat melindungi seorang muslim dari melalaikan, melalaikan atau melupakan shalat dan mencegahnya dari shalat di akhir waktu. Hal ini senada dengan pendapat Lubis et al., (2024); & Amin, (2021) pembiasaan shalat berjamaah sangat penting bagi individu agar menjadi insan yang taat kepada perintah Allah SWT, dan menjadikan perilaku individu melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain.

Aturan sekolah diperlukan untuk pemenuhan yang benar dari pelaksanaan shalat dan untuk menumbuhkan disiplin siswa. Hal ini tidak lepas dari pengawasan dan bimbingan guru dalam rangka shalat berjamaah di sekolah. Dengan disiplin, orang dapat melakukan sesuatu untuk menyelesaikan suatu tugas dan mencapai hasil yang diinginkan. Pelaksanaan shalat yang khusyuk bermanfaat bagi pemujiannya karena kodrat manusia memiliki ketentuan ganda yang meliputi komponen jasmani dan rohani. Melalui ibadah, kedua unsur tersebut seimbang. Dan kehadiran guru dalam dunia pendidikan sangatlah penting, karena tugasnya tidak hanya menularkan ilmu pengetahuan, tetapi juga menyerap nilai-nilai dalam diri siswa. Shalat berjamaah merupakan bagian dari syiar agama islam yang dilakukan secara berjamaah oleh dua orang atau lebih, salah satunya adalah imam dan yang lainnya adalah makmum (Satara et al., 2023).

Disarankan untuk shalat lima waktu secara berjamaah, dan tidak sendiri-sendiri. Hukum shalat berjamaah adalah Sunnah muakad yang merupakan Sunnah yang sangat dianjurkan bagi umat Islam, dan sebagian ulama mengatakan bahwa hukum shalat berjamaah ialah fardhu kifayah. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian maka tim pengabdian menemukan permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikma dimana masih ada murid kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikma yang kurang disiplin dan tidak khushy dalam melaksanakan shalat berjamaah maka berdasarkan permasalahan tersebut tim pengabdian tertarik untuk melakukan pengabdian sebagai upaya dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah pada murid kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikma.

## **1.2 Solusi dan Target**

Untuk dapat mengatasi persoalan kedisiplinan shalat maka solusi yang ditawarkan adalah pertama dengan melakukan sosialisasi terkait peningkatan kedisiplinan shalat berjamaah pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikma. Sosialisasi merupakan proses belajar tentang tata cara melaksanakan shalat, baik shalat secara mandiri dan shalat berjamaah, menghafal

surah-surah pendek al-Qur'an. Luaran dari solusi ini adalah peningkatan kedisiplinan shalat berjamaah.

Solusi kedua adalah melakukan praktikum shalat secara individu dan shalat berjamaah untuk mengetahui pemahaman siswa. Ketiga adalah melakukan pembelajaran di sekolah terkait langkah-langkah dan strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah sebagai upaya mengintegrasikan dalam membentuk karakter dan spiritualitas yang kuat yakni disiplin, tanggung jawab, kesabaran, dan kepedulian terhadap sesama, serta mempererat ukhuwah atau persaudaraan antar individu dalam lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, sebagaimana yang tertuang dalam Visi Departemen Agama (Kemenag) Kota Baubau adalah terwujudnya masyarakat Kota Baubau yang taat beragama, rukun, cerdas, mandiri, dan sejahtera lahir batin, serta sejalan dengan visi Kementerian Agama dan Kanwil Kemenag Provinsi Sultra. Luaran dari solusi ini adalah peningkatan pengetahuan siswa tentang kedisiplinan shalat berjamaah. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan siswa mampu melaksanakan shalat dan semakin disiplin untuk shalat berjamaah.

## **2. Metode Pengabdian**

Metode yang digunakan pada kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan yaitu:

### **a) Sosialisasi**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang kedisiplinan siswa terhadap pelaksanaan shalat berjamaah terkait dalam kehidupan sehari-hari. Adapun sosialisasi dilaksanakan dengan mitra yaitu siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al- Hikma.

### **b) Implementasi bahan ajar (praktikum tata cara shalat)**

Implementasi bahan ajar (praktikum tata cara shalat) dilaksanakan pada mitra yakni siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al- Hikma yang bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam melaksanakan shalat berjamaah baik dalam lingkup sekolah ataupun lingkungan keluarga dan masyarakat.

### **c) Evaluasi**

Evaluasi kegiatan menunjukkan hal positif ditandai dengan peningkatan pengetahuan shalat mitra tentang kedisiplinan shalat berjamaah. Mitra kegiatan (siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al- Hikma) melalui kegiatan pelatihan telah mampu meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah dan kedisiplinan shalat secara mandiri di luar lingkungan sekolah (shalat mandiri di rumah). Beberapa peningkatan atau perubahan yang dialami siswa yakni: 1) siswa secara mandiri dapat melaksanakan shalat wajib, 2) jumlah hafalan pendek siswa bertambah, 3) siswa lebih disiplin untuk shalat berjamaah seperti shalat Duha yang dilaksanakan proses pembelajaran dimulai, 4) siswa lebih disiplin melaksanakan yasin bersama pada hari Jumat.

### **2.1 Tempat dan Waktu**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikma. Pemilihan mitra didasarkan pada hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian maka tim pengabdian menemukan permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikma dimana masih ada murid kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikma yang kurang disiplin dan tidak khusyu dalam melaksanakan shalat berjamaah maka

berdasarkan permasalahan tersebut tim pengabdian tertarik untuk melakukan pengabdian sebagai upaya dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah pada murid kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikma.

## 2.2 Khalayak Sasaran

Kegiatan PKM ini memberikan dampak positif kepada mitra hal ini ditandai dengan adanya peningkatan kedisiplinan dalam melaksanakan shalat berjamaah.

## 2.3 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari kegiatan PKM ini adalah memberikan dampak positif kepada mitra hal ini ditandai dengan adanya peningkatan kedisiplinan dalam melaksanakan shalat berjamaah yang telah mampu melaksanakan shalat secara mandiri, dan melaksanakan shalat berjamaah yakni shalat dhuha, dan hafalan surah-surah pendek siswa semakin meningkat dengan bertambahnya jumlah hafalan surah.

## 2.4 Metode Evaluasi

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari:

### 1) Sosialisasi

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang kedisiplinannya siswa terhadap pelaksanaan shalat berjamaah terkait dalam kehidupan sehari-hari. Adapun sosialisasi dilaksanakan dengan dengan mitra yaitu siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al- Hikma. Berikut ini gambar kegiatan sosialisasi pelaksanaan PKM.



**Gambar 1.** Kegiatan Sosialisasi PkM

### 2) Implementasi bahan ajar (praktikum tata cara shalat)

Implementasi bahan ajar (praktikum tata cara shalat) dilaksanakan pada mitra yakni siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al- Hikma yang bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam melaksanakan shalat berjamaah baik dalam lingkup sekolah ataupun lingkup keluarga dan masyarakat. Berikut ini gambar implementasi bahan ajar (praktikum tata cara shalat).



**Gambar 2.** Implementasi Bahan Ajar (Praktikum Tata Cara Shalat)

### 3) Evaluasi

Evaluasi kegiatan menunjukkan hal positif ditandai dengan peningkatan pengetahuan shalat mitra tentang kedisiplinan shalat berjamaah. Mitra kegiatan (siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al- Hikma) melalui kegiatan pelatihan telah mampu meningkatkan kedisiplinana shalat berjamaah dan kedisiplan shalat secara mandiri di luar lingkungan sekloah (shalat mandiri di rumah). Beberapa peningkatan atau perubahan yang dialami siswa yakni: 1) siswa secara mandiri dapat melaksanakan shalat wajib, 2) jumlah hafalan pendek siswa bertambah, 3) siswa lebih disiplin untuk shalat berjamaah seperti shalat Duha yang dilaksanakan proses pembelajaran dimulai, 4) siswa lebih disiplin melaksanakan yasian bersama pada hari Jumat.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian ini melibatkan 18 orang siswa yang merupakan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikma. Pelaksanaan kegiatan memberikan dampak positif kepada mitra hal ini ditandai dengan adanya peningkatan kedisiplinan dalam melaksanakan shalat berjamaah. Mitra (siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikma) telah mampu melaksanakan shalat secara mandiri, dan melaksanakan shalat berjamaah yakni shalat dhuha, dan hafalan surah-surah pendek siswa semakin meningkat dengan bertambahnya jumlah hafalan surah.

Hasil positif juga tampak pada kegiatan yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikma dimana 83% (15 siswa) telah disiplin untuk melaksanakan shalat berjamaah, jumlah hafalan surah-surah pendek semakin bertambah, dan telah rutin untuk melaksanakan sholat Dhuha dan yasinan rutin pada hari jumat dan 17% sisanya (3 siswa) sudah memiliki pemahaman yang cukup baik. Hasil praktikum yang dilaksanakan oleh siswa secara mandiri juga menyatakan bahwa mereka sudah dapat melaksanakan berwudhu, melaksanakan shalat dan surah-surah pendek yang dengan baik.





**Gambar 3.** Evaluasi Pelaksanaan

Hasil PKM ini didukung dengan hasil PKM yang telah dilakukan oleh Ashar et al., (2022) bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kedisiplinana shalat berjamaah beberapa cara yang dilakukan yaitu: (1) guru PAI mendorong serta mengarahkan siswa untuk mengikuti kegiatan-kegiatan agama, (2) guru PAI mendorong untuk melaksanakan ketaatan dalam beragama, (3) guru PAI meningkatkan kedisiplinan dengan memberikan inspirasi kepada siswanya, (4) guru PAI senantiasa memberikan teladan yang baik kepada para siswanya, (5) guru PAI selalu berusaha penuh semangat untuk mengerjakan sholat secara berjamaah. Sedangkan hasil yang telah dilakukan oleh Sintasari et al., (2024) bahwa upaya yang dilakukan guru PAI terhadap kedisiplinan shalat berjamaah sangat beragam yakni melalui pembiasaan, keteladanan, pengawasan, pemberian nasehat, motivasi dan hukuman. Oleh karena itu upaya peningkatan kedisiplinan shalat berjamaah perlu dilakukan secara holistik dan berkesinambungan baik di lingkungan sekolah, maupun di lingkungan keluarga untuk mempersiapkan siswa meraih keberhasilan.

Hal ini sejalan dengan hasil PKM Idi et al., (2021) upaya guru fikih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah dilakukan melalui kegiatan pengajaran dan pencerahan, pembiasaan, adanya absensi shalat, melalui hadiah dan sanksi, melalui keteladanan guru. dan hasil dari yang telah dilakukan oleh Rokhmah, (2021) upaya guru PAI di SMP Islam Al Azhar 3 Bintaro berperan meningkatkan kedisiplinan siswa dalam beribadah ditandai dengan shalat berjamaah, tahfidz Quran, dan tadarus yang rutin dilaksanakan dengan baik dan benar. Sedangkan menurut hasil yang telah dilakukan oleh Arif, (2022) bahwa guru bidang studi pendidikan agama Islam berperan dalam membina kebiasaan shalat berjamaah siswa SMK Islam Terpadu Darussalam berperan sebagai pemberi contoh dimana salah satu tugas utama dan peran guru pendidikan agama Islam yang sangat signifikan dalam upaya penerapan shalat berjamaah pada siswa SMK Islam Terpadu Darussalam Pamenang adalah guru PAI berperan sebagai pemberi contoh. Pemberi contoh tersebut diperlukan dalam hal: memberikan motivasi kepada siswa agar terbiasa melaksanakan shalat berjamaah dan membantu siswa agar terdorong melaksanakan sholat berjamaah.

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, implementasi bahan ajar (pratikum tata cara shalat) dan evaluasi secara keseluruhan berjalan baik dan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui kegiatan ini dapat memberikan kegiatan memberikan dampak positif kepada mitra hal ini ditandai dengan adanya peningkatan kedisiplinan dalam melaksanakan shalat berjamaah. Mitra (siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikma) telah mampu melaksanakan shalat secara mandiri, dan melaksanakan shalat berjamaah yakni shalat dhuha, dan hafalan surah-surah pendek siswa semakin meningkat dengan bertambahnya jumlah hafalan surah yang sesuai dengan Visi Departemen Agama (Kemenag) Kota Baubau adalah terwujudnya masyarakat Kota Baubau yang taat beragama, rukun, cerdas, mandiri, dan sejahtera lahir batin yang sejalan dengan visi Kementerian Agama dan Kanwil Kemenag Provinsi Sultra yaitu Terwujudnya masyarakat Indonesia yang taat beragama, rukun, cerdas, mandiri dan sejahtera lahir batin.

#### Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan PKM hingga penyusunan jurnal ini. Ucapan terima kasih ini kami tujukan, khususnya kepada:

1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (KEMENDIKBUD SAINTEK), atas kesempatan dan pendanaan yang diberikan melalui program PKM, sehingga ide dan gagasan kami dapat terealisasi dengan baik.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Muslim Buton.
3. Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah.

#### Referensi

- Amin, F. (2021). Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa Minu Hidayatun Najah Tuban Melalui Sholat Berjamaah. *Premiere*. 3(2), 54–61. <https://doi.org/10.51675/jp.v3i2.190>
- Arif, S. (2022). Peranan Guru Pendidikan dalam Membina Kebiasaan Shalat Berjama'ah bagi Siswa. *JOURNAL OF EDUCATIONAL RESEARCH (JER)*. 1(2), 243-272. <https://journal.centris.or.id/index.php/jer>. <https://doi.org/10.56436/jer.v1i2.73>
- Ashar, A., Fatoni, I., & Hartoyo. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Sholat Berjamaah. *Al-Mada: Jurnal Agama Sosiasal dan Buday*. 5(3), 383-391. <https://doi.org/10.31538/almada.v5i3.2646>
- Azis, A., & Abnisa, A. P. (2024). Peranan Guru Pai Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(4), 5753-5758. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i5.1900>
- Fitriyah, L., Sholihah, I., Hasanah, H., Najiyah, I., Subaida. (2024). Pendampingan dan Edukasi Orang Tua dalam Membangun Keseimbangan Emosional Anak di TPA Anak Salih Karanganyar. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. 03(04), 231–251. <https://doi.org/10.56855/income.v3i4.1265>
- Hanafiah, N., & Sukandar, A. (2021). Program Management of The Characteristics of Private



- Prayer in Forming The Character of Students ' Discipline Manajemen Program Pembiasaan Shalat Berjamaah dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa. *Edukasi: The Journal of Educational Research*. 1(3). <https://doi.org/10.57032/edukasi.v1i3.103>
- Idi, A., Badaruddin, K., & Wiyono. (2021). Upaya Guru Fikih dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Sholat Berjamaah Siswa di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI. *Muaddib : Islamic Education Journal*. 4(1), 1-7. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v4i1.8920>
- Karjonto, Y. (2016). Signifikasi Shalat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah An-Nafiah Banjaran Baureno Bojonegoro. 36-48. <https://doi.org/10.52166/edu-religia.v2i1.245>.
- Lase, F., & Halawa, N. (2025). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Materi Nilai-Nilai Karakter Jujur terhadap Peningkatan Hubungan Sosioemosional di Panti Asuhan Monaco Gunungsitoli. 4(2), 61–71. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. <https://doi.org/10.56855/income.v4i2.1400>.
- Lubis, B. A., Nursalimah., & Sagala, A. H. (2024). Shalat Berjamaah Di Sma Muhammadiyah 10 Rantau Prapat. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(4), 731-746. <https://doi.org/10.69896/modeling.v11i4.2822>
- Rokhmah, D. (2021). Religiusitas Guru PAI : Upaya Peningkatan Disiplin Beribadah Siswa di SMP Islam Al Azhar 3 Bintaro. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 6(1), 105-116. <https://doi.org/10.14421/jpm.2021.61-14>
- Rustyawati, D., Sholikhah., Maula, I., Suhanto, A., Fatimah, F. (2024). Seminar Parenting Penanaman Karakter Disiplin melalui Keteladanan pada Anak. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. 03(02), 111-116. <https://doi.org/10.56855/income.v3i2.1031>
- Saerofah, Ariza, H., & Rahmawati. (2022). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membiasakan Shalat Berjamaah Peserta Didik di SMPN 3 Kinali. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 12297–12305.
- Saidah, Y. C., Noviansyah, I., & Nasrudin, M. (2021). Minat Remaja Dalam Mengikuti Shalat Berjamaah. *Mimbar Kampius: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam Mimbar Kampius: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*. 20(1), 1-12. <https://doi.org/10.17467/mk.v3i2.437>.
- Satara, A., Amirah., & Athiyallah, A. (2022). Kedisiplinan Ibadah Sholat Berjamaah Lima Waktu Siswa Smk Islam Medika Bantarbolang. *Al-Miskawaih*. 3(1), 19-33. <https://doi.org/10.58410/al-miskawaih.v3i1.574>.
- Sintasari, B., Lailiyah, N., & Rozaq, A. (2024). Evaluasi Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Ngaos: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 2(1), 43-53. <https://doi.org/10.59373/ngaos>